

DAFTAR PUSTAKA

- Andadari&Mahmudiono. (2017). Keragaman Pangan dan Tingkat Kecukupan Energi serta Protein Pada Balita. *Amerta nutrition*, 172-179.
- Angela et al. (2017). hubungan antara asupan energi dan protein dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas kombos kota manado. *e-journal unsrat*, 45-52.
- Apriati&Mattiro. (2016). *Pandangan Masyarakat Nelayan tentang Pentingnya Sanitasi Lingkungan di Desa Sarang Tiung Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan*. Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat.
- ardiani. (2014). *universitas nusantara PGRI kediri - open journal systems*. Retrieved from <https://ojs.unpkediri.ac.id/>:
<https://ojs.unpkediri.ac.id/article/hubunganpemberianvitamindenganstatusgizibayibadutadirejomulyomadiun>
- Arikunto dalam Alfin Khoiriyah. (2023). *Hubungan Kebiasaan Konsumsi Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Muhammadiyah se Kecamatan Gresik*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Avionita Latuihamallo, et al. (2022). Differences in development and diet of stunting and non stunting children in the rowosari health center work area, semarang Indonesia. *Jurnal Gizi Indonesia*, 161-162.
- Azrimaidaliza, e. a. (2020). *Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Padang: LPPM Universitas Andalas.
- BPN. (2022, Maret Senin). *p4wcrestpent*. Retrieved from <https://p4w.ipb.ac.id/>:
<https://p4w.ipb.ac.id/peta-ketahanan-dan-kerentanan-pangan-food-security-and-vulnerability-atlas-kabupaten-tuban-tahun-2022/>
- BPS. (2021). *statistik indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- BPS Tuban. (2023). *Kecamatan Plumpang dalam angka plumpang subdistrict in figures*. Tuban: Badan Pusat Statistika Kabupaten Tuban.
- Cokieng, et al. (2014). Validity of Dietary DIversity score as an Indicator of Nutrient Adequacy among Older Adults in Pasay City. *Acta Medica Philippina*, 59.
- Cono, et al. . (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *CHMK health journal*, 237.
- Dewi&Nindya. (2017). Hubungan tingkat kecukupan zat besi dan seng dengan kejadian stunting pada balita 6-23 bulan. *amerta nutrition journal*, 361-368.
- DINKES JATIM. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Enardi, et al. (2022). Asupan energi, protein dan keragaman pangan tidak berhubungan dengan stunting. *pontianak nutrition journal*, 252-256.

- E-PPBGM. (2023). *Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat*. Tuban: Kementerian Kesehatan.
- Ernawati, et al. (2019). hubungan asupan lemak dengan status gizi anak usia 6-12 tahun di indonesia. *penelitian gizi dan makanan*, 41-47.
- Fadlillah&Herdiani. (2020, Desember 30). *National Conference for Ummah*. Retrieved from repository university of nahdlatul ulama surabaya: <http://repository.unusa.ac.id/6549/1/Literaturereviewasupanenergidanproteindenganstatusgizipadabalita>
- FAO. (2010). *Guidelines for measuring household and individual dietary diversity*. Rome, Italy: Food and Agriculture Organization.
- Fauziah&Irianto. (2010). *hubungan status gizi dengan asupan zinc dan kalsium pada remaja usia 10-15 tahun di provinsi NTB NTT*. Kemenkes RI.
- Fitriyah&Setyaningtyas. (2021). Hubungan Asupan Energi, Makronutrien, Zink dan Fe dengan underweight pada Ibu dan Balita di Desa Suwari Bawean Gresik. *Media Gizi Kesmas*, 58.
- Hapzah&Supriadi. (2016). asupan kalsium dan vitamin c dengan tinggi badan siswa SD negeri inpres baru baru kecamatan kalukku kabupaten mamuju. *jurnal poltekkes mamuju*, 95-96.
- KEMENKES RI. (2014). *Undang undang Nomer 25*. Jakarta: KEMENKES RI.
- KEMENKES RI. (2019). *PERMENKES Nomer 28*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- KEMENKES RI. (2020). *PERMENKES NOMER 2*. Jakarta: KEMENKES RI.
- KEMENKES RI. (2022). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)*. Jakarta: KEMENKES RI.
- KEMENKES RI. (2022, Oktober 12). *Stunting VS Wasting pada Anak*. Retrieved from <https://yankes.kemkes.go.id/>: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1673/stunting-vs-wasting-pada-anak
- kundarwati, et al. (2022). *Jurnal unimus*, 9-15.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Marini, et al. (2020). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kabupaten Lamongan*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Munawaroh. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan*, 45-46.
- Nindya&Jati. (2017). Asupan energi dan protein berhubungan dengan gizi kurang pada anak usia 6-24 bulan. *amerta nutrition*, 124-132.
- Nugraheni, et al. (2020). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia. *Media Kesehatan MAsyarakat Indonesia*, 322-323.

- Priawantiputri&Aminah. (2020). Keragaman Pangan dan Status Gizi pada Anak Balita di Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi. *Jurnal Sumberdaya HAYATI Vol 6 No 2*, 40-41.
- Pujianti&Anggraeni. (2022). Hubungan ketersediaan keanekaragaman pangan dan lingkungan rumah sehat terhadap status gizi pada balita usia 24-59 Bulan di desa cindega kabesan banyumas. *journal of health research science* , 155-165.
- Rivan Virlando Suryadinata, et al. (2021). *Analisis Data Kesehatan*. Surabaya: Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah.
- Samsudin&Seni. (2023). Hubungan Jenis Kelamin, Berat Badan dan Tinggi Badan Dengan Status Gizi Anak Usia 0-5. *Jurnal Kanaka*, 9-11.
- Sari, et al. (2023). asupan gizi dan status gizi anak usia 6-23 bulan di kabupaten maros . *jambura journal of health science and research*, 660-672.
- Septiani. (2017). *Sensitivitas dan Spesifisitas Dietary Diversity Score (DDS) Dalam Mengestimasi Tingkat Kecukupan Zat Gizi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Indonesia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Septikasari, M. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jogjakarta: UNY Press.
- Shabariah&Pradini. (2020). Hubungan antara asupan zat gizi dengan status gizi pada balita di TK pelita pertiwi cicurug sukabumi. *jurnal umj*, 41-47.
- Simanjuntak, S. G. (2020). *Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Stunting pada Balita*. Medan: Politeknik Kesehatan Medan.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlin. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Retrieved from <https://osf.io>.
- Toby, et al. (2021). Analisis asupan zat gizi terhadap status gizi balita. *Faletahan Health Journal*, 92-101.
- Wahyuningsih, et al. (2020). Kualitas Konsumsi Pangan Kaitannya dengan status gizi anak usia 2-5 tahun pada masyarakat adat kasepuhan ciptagelar dan sinar resmi. *Indonesian Journal of Health Development Vol 2 No 1*, 2-3.
- Widyaningsih, et al. (2018). Keragaman pangan, Pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 23-24.
- Wiswamadanti. (2022). *Tingkat Konsumsi Zat Gizi dan Status Gizi berdasarkan Persepsi Citra Tubuh Siswi di SMA Negeri 8 Denpasar*. Denpasar: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Zalukhu, et al. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita (0-59) Bulan di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. *Jurnal Ners Volume 6 Nomer 1*, 54.